

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PRAKTIK PASIEN KATARAK DALAM PENANGANAN KATARAK DI BALAI KESEHATAN MATA MASYARAKAT SEMARANG

**MUFTIAH EVIATI -- E2A398041
(2002 - Skripsi)**

Indera penglihatan merupakan perangkat tubuh yang berfungsi sangat besar untuk manusia menerima informasi dari lingkungan sekitarnya. Prevalensi katarak meningkat sejalan dengan peningkatan usia harapan hidup. Jumlah kebutaan katarak yang meningkat akan mengurangi daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik pasien katarak dalam penanganan katarak. Jenis penelitian ini merupakan explanatory research dengan pendekatan cross sectional study. Sampel diambil 55 orang. Pengumpulan data dengan pengisian kuesioner. Analisa data untuk melihat hubungan variabel bebas (pengetahuan, dan sikap terhadap katarak) dengan variabel terikat (praktik dalam penanganan katarak) digunakan uji Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang katarak dengan sikap terhadap katarak ($p=0,002$) dengan kekuatan hubungan sedang ($teta=0,415$). Ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik ($p=0,000$) dengan kekuatan hubungan yang kuat ($teta=0,601$). Ada hubungan antara sikap dengan praktik ($p=0,000$) dengan kekuatan hubungan yang kuat ($teta=0,706$).

Perlu dilakukan peningkatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai katarak, kerja sama lintas sektoral serta mengenai pelayanan mutu supaya *Aspergillus sp* pengguna pelayanan dapat terus meningkat.

Kata Kunci: PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK, KATARAK